

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi)

Kota Dumai
pada bulan
Maret 2021
mengalami
Deflasi
sebesar
0,04 persen
dengan IHK
105,93

- Pada Maret 2021, Dumai mengalami deflasi sebesar 0,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,93, Inflasi Tahun Kalender (Maret 2021 - Desember 2020) sebesar 0,01 persen (deflasi) dan Inflasi Year on Year (Maret 2021 terhadap Maret 2020) sebesar 2,16 persen.
- Deflasi di Dumai terjadi karena adanya penurunan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,90 persen; diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,03 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,08 persen dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,08 persen. Sementara 6 (enam) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; dan kelompok pendidikan.
- Komoditas yang memberikan andil terjadinya deflasi di Dumai antara lain: cabai rawit, emas perhiasan, telur ayam ras, daging ayam ras, ikan serai, ikan tongkol/ambu-ambu, ayam hidup, ikan caru, buncis dan lain-lain.
- Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 7 (tujuh) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Bungo sebesar 0,35 persen; diikuti Jambi sebesar 0,33 persen; Padang sebesar 0,32 persen; Bukittinggi sebesar 0,31 persen; Bengkulu sebesar 0,23 persen; Palembang sebesar 0,17 persen; dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,15 persen. Sementara 17 (tujuh belas) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Padangsidempuan dan Meulaboh masing-masing sebesar 0,57 persen; diikuti Gunung Sitoli sebesar 0,54 persen; Banda Aceh sebesar 0,45 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,42 persen; Metro sebesar 0,33 persen; Sibolga sebesar 0,29 persen; Pematang Siantar sebesar 0,23 persen; dan terendah di Batam sebesar 0,02 persen;
- Dari 10 ibukota provinsi di pulau Sumatera, 5 (lima) ibukota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,33 persen; Padang sebesar 0,32 persen; Bengkulu sebesar 0,23 persen; Palembang sebesar 0,17 persen; dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,15 persen. Sementara 5 (lima) ibukota mengalami deflasi yaitu Banda Aceh sebesar 0,45 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,42 persen; Bandar Lampung sebesar 0,19 persen; Pangkal Pinang sebesar 0,12 persen dan terendah di Medan sebesar 0,03 persen.

I. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (year on year). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif, dan inflasi tahun ke tahun (year on year) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

II. Inflasi di Kota Dumai

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Dumai pada Maret 2021, Dumai mengalami deflasi sebesar 0,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,93, Inflasi Tahun Kalender (Maret 2021 - Desember 2020) sebesar 0,01 persen (deflasi) dan Inflasi Year on Year (Maret 2021 terhadap Maret 2020) sebesar 2,16 persen

Deflasi di Dumai terjadi karena adanya penurunan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,90 persen; diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,03 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,08 persen dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,08 persen. Sementara 6 (enam) kelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil antara lain; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; dan kelompok pendidikan.

Komoditas yang memberikan andil terjadinya deflasi di Dumai antara lain: cabai rawit, emas perhiasan, telur ayam ras, daging ayam ras, ikan serai, ikan tongkol/ambu-ambu, ayam hidup, ikan caru, buncis dan lain-lain

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi di Kota Dumai
Bulan Maret 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2020	IHK Des 2020	IHK Maret 2021	Tingkat Inflasi Maret 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 (%)	Tingkat Inflasi/ Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Maret 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	103.69	105.10	105.93	-0.04	-0.01	2.16	-0.04
Makanan, Minuman dan Tembakau	104.91	106.92	109.55	-0.03	-0.26	4.42	-0.01
Pakaian dan Alas Kaki	105.24	106.76	106.76	0.00	0.00	1.44	0.00
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99.91	99.93	99.94	0.00	0.01	0.03	0.00
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102.90	103.47	103.78	0.00	0.30	0.86	0.00
Kesehatan	105.55	106.49	108.40	0.00	1.62	2.70	0.00
Transportasi	104.44	105.87	106.19	0.08	0.30	1.68	0.01
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102.16	102.68	102.67	-0.01	-0.01	0.50	0.00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	102.56	102.68	102.67	0.00	0.00	0.11	0.00
Pendidikan	104.15	105.76	105.76	0.00	0.00	1.55	0.00
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	104.51	104.82	105.07	0.08	0.24	0.54	0.01
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	107.29	114.10	111.92	-0.90	-0.67	4.32	-0.05

- 1) Kolom (5) Persentase perubahan IHK Maret 2021 terhadap IHK Februari 2021
2) Kolom (6) Persentase perubahan IHK Maret 2021 terhadap IHK Desember 2020
3) Kolom (7) Persentase perubahan IHK Maret 2021 terhadap IHK Maret 2020

Pada Maret 2021 dari 11 (sebelas) kelompok pengeluaran, 2 (dua) kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,05 persen diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,1 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kelompok transportasi dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan.

1.1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami deflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 109,58 pada Februari 2021 menjadi 109,55 pada Maret 2021.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,09 persen. Sedangkan 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,24 persen dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu: cabai rawit sebesar 0,08 persen; telur ayam ras sebesar 0,04 persen; daging ayam ras dan ikan serai masing-masing sebesar 0,02 persen; ikan tongkol/ambu-ambu, ayam hidup, ikan caru dan buncis masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 106,76 pada Februari 2021 menjadi 106,76 pada Maret 2021.

Dari 2 (dua) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok pakaian dan subkelompok alas kaki .

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 99,94 pada Februari 2021 menjadi 99,94 pada Maret 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 103,78 pada Februari 2020 menjadi 103,78 pada Maret 2021.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; subkelompok peralatan rumah tangga; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 108,40 pada Februari 2021 menjadi 108,40 pada Maret 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan; subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa rawat inap; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 106,10 pada Februari 2021 menjadi 106,19 pada Maret 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,21 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil yaitu antara lain subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi; subkelompok Jasa angkutan penumpang dan subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas penyumbang inflasi adalah mobil sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,68 pada Februari 2021 menjadi 102,67 pada Maret 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,04 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi; dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 102,67 pada Maret 2021 menjadi 102,67 pada Maret 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/deflasi atau relatif stabil yaitu antara lain subkelompok barang rekreasi tahan lama; subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga serta subkelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 105,76 pada Februari 2021 menjadi 105,76 pada Maret 2021.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini; subkelompok pendidikan menengah;

subkelompok pendidikan tinggi serta subkelompok pendidikan lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami inflasi 0,08 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,99 pada Februari 2021 menjadi 105,07 pada Maret 2021.

Pada kelompok ini, subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman mengalami inflasi sebesar 0,08 persen.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah ayam goreng sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang lain relatif stabil

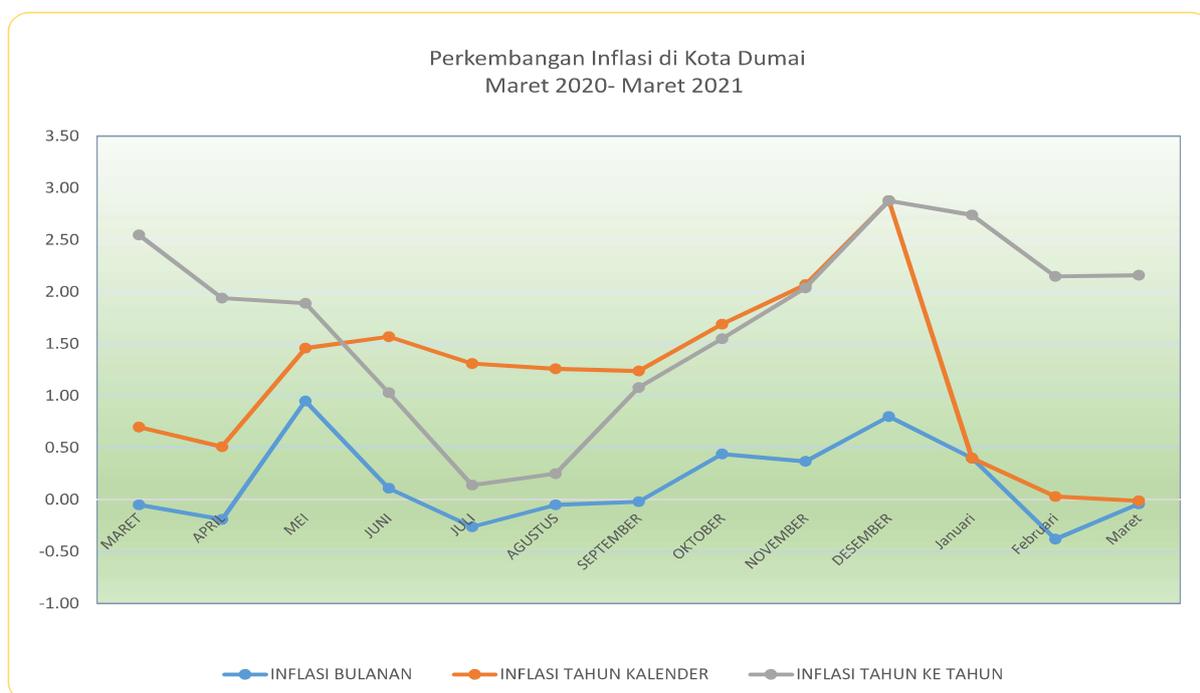
1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2021 mengalami deflasi sebesar 0,90 persen atau terjadi penurunan indeks dari 112,94 pada Februari 2021 menjadi 111,92 pada Maret 2021.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 2,05 persen. Sedangkan 2 (dua) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2021 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,05 persen, dengan komoditas penyumbang deflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,05 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

III. Perkembangan Inflasi di Kota Dumai Maret 2020 sampai dengan Maret 2021



IV. Inflasi di Pulau Sumatera dan Indonesia

Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 7 (tujuh) kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Bungo sebesar 0,35 persen; diikuti Jambi sebesar 0,33 persen; Padang sebesar 0,32 persen; Bukittinggi sebesar 0,31 persen; Bengkulu sebesar 0,23 persen; Palembang sebesar 0,17 persen; dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,15 persen. Sementara 17 (tujuh belas) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Padangsidempuan dan Meulaboh masing-masing sebesar 0,57 persen; diikuti Gunung Sitoli sebesar 0,54 persen; Banda Aceh sebesar 0,45 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,42 persen; Metro sebesar 0,33 persen; Sibolga sebesar 0,29 persen; Pematang Siantar sebesar 0,23 persen; dan terendah di Batam sebesar 0,02 persen;

Dari 10 ibukota provinsi di pulau Sumatera, 5 (lima) ibukota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 0,33 persen; Padang sebesar 0,32 persen; Bengkulu sebesar 0,23 persen; Palembang sebesar 0,17 persen; dan terendah di Pekanbaru sebesar 0,15 persen. Sementara 5 (lima) ibukota mengalami deflasi yaitu Banda Aceh sebesar 0,45 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,042 persen; Bandar Lampung sebesar 0,19 persen; Pangkal Pinang sebesar 0,12 persen dan terendah di Medan sebesar 0,03 persen.

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Pekanbaru urutan ke-7, Dumai berada pada urutan ke-11 dan Tembilahan urutan ke-12

Tabel 2.
Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera
Bulan Maret 2021

Kota	IHK Maret 2021	Inflasi Maret 2021
(1)	(2)	(3)
BUNGO	106.35	0.35
JAMBI	106.80	0.33
PADANG	105.39	0.32
BUKITTINGGI	105.34	0.31
BENGKULU	105.13	0.23
PALEMBANG	105.17	0.17
PEKANBARU	105.20	0.15
BATAM	104.73	-0.02
MEDAN	104.18	-0.03
LUBUKLINGGAU	105.26	-0.03
DUMAI	105.93	-0.04
TEMBILAHAN	106.40	-0.07
LHOKSEUMAWE	106.61	-0.09
PANGKAL PINANG	104.18	-0.12
TANJUNG PANDAN	107.85	-0.18
BANDAR LAMPUNG	107.14	-0.19
PEMATANG SIANTAR	106.03	-0.23
SIBOLGA	105.92	-0.29
METRO	106.83	-0.33
TANJUNG PINANG	104.33	-0.42
BANDA ACEH	105.67	-0.45
GUNUNGSITOLI	106.75	-0.54
MEULABOH	108.37	-0.57
PADANGSIDIMPUAN	106.58	-0.57

Tabel 3.
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,
Maret 2021 (Tahun 2018 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2021	Tingkat Inflasi Maret 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	105.93	-0.04	-0.01	2.16
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	109.55	-0.03	-0.26	4.42
1.1 Makanan	107.34	-0.09	-0.68	5.09
1.2 Minuman yang tidak Beralkohol	103.87	0.01	0.67	0.85
1.4 Rokok Dan Tembakau	123.16	0.24	1.14	3.11
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	106.76	0.00	0.00	1.44
2.1 Pakaian	106.98	0.00	-0.01	1.51
2.2 Alas Kaki	105.58	0.00	0.00	1.07
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	99.94	0.00	0.01	0.03
3.1 Sewa dan Kontrak Rumah	100.23	0.00	0.00	0.00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan dan Keamanan P	102.48	0.00	0.07	0.81
3.3 Penediaan Air dan Layanan Perumahan Lainnya	100.00	0.00	0.00	0.00
3.4 Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98.21	0.00	0.00	-0.36
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	103.78	0.00	0.30	0.86
4.1 Furniture, Perlengkapan dan Karpet	105.87	0.00	1.75	2.06
4.2 Tekstil Rumah Tangga	108.22	0.00	0.91	4.44
4.3 Perlengkapan Rumah Tangga	102.36	0.00	0.41	0.99
4.4 Barang Pecah Belah dan Peralatan Makan Minum	98.44	0.00	0.00	-1.84
4.5 Peralatan dan Perlengkapan Perumahan dan Kebun	102.39	0.00	0.00	2.69
4.6 Barang dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	105.02	0.00	-0.08	0.81
5 KESEHATAN	108.40	0.00	1.62	2.70
5.1 Obat-Obatan dan Produk Kesehatan	111.35	0.00	3.28	5.12
5.2 Jasa Raway Jalan	102.66	0.00	0.00	0.76
5.3 Jasa Rwat Inap	110.22	0.00	0.00	0.00
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	102.58	0.00	0.00	0.00
6 TRANSPORTASI	106.19	0.08	0.30	1.68
6.1 Pembelian Kendaraan	110.24	0.21	0.70	2.77
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	102.77	0.00	0.03	0.07
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	105.33	0.00	-0.02	3.61
6.4 Jasa Pengiriman Barang	103.64	0.00	0.00	1.43
7 INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	102.67	-0.01	-0.01	0.50
7.1 Peralatan Informasi dan Komunikasi	102.22	-0.04	-0.04	0.50
7.2 Layanan Informasi dan Komunikasi	103.02	0.00	0.00	0.53
7.3 Asuransi	100.00	0.00	0.00	0.00
7.4 Jasa Keuangan	100.00	0.00	0.00	0.00
8 REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	102.67	0.00	0.00	0.11
8.1 Barang Rekreasi Tahan Lama	100.00	0.00	0.00	0.00
8.2 Barang Rekreasi Lainnya dan Olahraga	100.40	0.00	0.00	0.40
8.3 Layanan Rekreasi dan Olahraga	102.62	0.00	0.00	-1.16
8.6 Koran, Buku dan Perlengkapan Sekolah	103.55	0.00	0.01	0.40
9 PENDIDIKAN	105.76	0.00	0.00	1.55
9.1 Pendidikan Anak Usia Dini	114.86	0.00	0.00	5.24
9.2 Pendidikan Menengah	103.49	0.00	0.00	0.17
9.3 Pendidikan Tinggi	100.00	0.00	0.00	0.00
9.4 Pendidikan Lainnya	103.54	0.00	0.00	0.00
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	105.07	0.08	0.24	0.54
10.1 Jasa Pelayanan Makanan dan Minuman	105.07	0.08	0.24	0.54
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	111.92	-0.90	-0.67	4.32
11.1 Perawatan Pribadi	103.22	0.00	0.78	1.49
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	125.77	-2.05	-2.42	8.28
11.4 Jasa Lainnya	102.94	0.00	0.00	1.17

PENJELASAN TEKNIS

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Inflasi di Indonesia diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Februari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI DI KOTA DUMAI BULAN MARET 2021



Berita Resmi Statistik No. 04/04/1473/Th. XXV



Inflasi/Deflasi menurut Kelompok Pengeluaran



Andil Inflasi/Deflasi Beberapa Komoditas



 dumaikota.bps.go.id

 [bpskotadumai](https://www.instagram.com/bpskotadumai)

 [Bps Dumai](https://www.facebook.com/BpsDumai)

 [BPS Kota Dumai](https://www.youtube.com/BPSKotaDumai)

Diterbitkan oleh:

**Badan Pusat Statistik
Kota Dumai**
Jl. Tuanku Tambusai - Bagan Besar - Dumai
Ka. BPS : Surya Legowo

 Telepon : 0765 - 4300005
 E-mail : bps1473@bps.go.id
 Website : www.dumaikota.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik